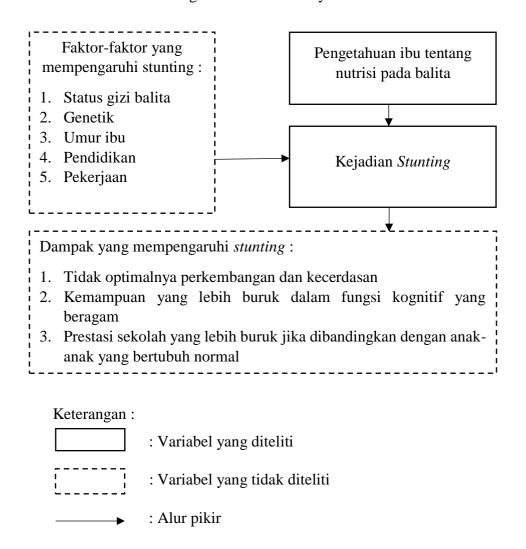
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya yang akan diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun kerangka konsep penelitian ini berdasarkan latar belakang dan masalah teori yaitu:



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan di Desa Banjar Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu misalnya benda, manusia, dan lain-lain. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak sebagai fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi penelitian (Nursalam, 2017).

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang nutrisi pada balita.

b. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur) dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2018). Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati

(Azwar, 2018). Variabel yang dimasukan dalam operasional adalah variabel penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan (Nurdin & Hartati, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan di Desa Banjar Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1
Tahun 2023

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Skor |
|----|-------------------|-------------------------|------------|---------|-----------|
| 1. | Variabel bebas: | Hasil tahu | Kuisioner | Ordinal | 1. Baik |
| | Pengetahuan ibu | dan terjadi | | | 2. Cukup |
| | tentang nutrisi | setelah orang | | | 3. Kurang |
| | pada balita | melakukan | | | |
| | | pengindraan | | | |
| | | terhadap | | | |
| | | obyek | | | |
| | | tertentu | | | |
| | | tentang | | | |
| | | nutrisi pada | | | |
| | | balita | | | |
| 2. | Variabel terikat: | Keadaan gizi | Pengukuran | Ordinal | 1. Sangat |
| | kejadian stunting | anak yang | Z-score | | pendek |
| | | ditentukan | | | 2. Pendek |
| | | secara | | | 3. Normal |
| | | antropometri | | | |
| | | pada balita | | | |
| | | umur 0-59 | | | |
| | | bulan | | | |
| | | berdasarkan | | | |
| | | indeks TB/U | | | |
| | | indeks TB/U | | | |

atau PB/U
memiliki
nilai standar
deviasi unit z
(Z-Score)

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan peneliti. Setiap hipotesis terdiri dari suatu unit atau bagian dari permasalahan (Nursalam, 2017). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 0-59 Bulan di Desa Banjar wilayah kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2023.